FAKUMI MEDICAL JOURNAL

**ARTIKEL RISET**
URL artikel: https://fmj.fk.umi.ac.id/index.php/fmj

# Jumlah dan Karakteristik Penderita Varicella pada Anak Usia 0-4 Tahun 2017-2022

**[K]Melly Syafrida Puri[1], Lisa Yuniati [2],Ema Alasiry[3], Fanny Iskandar[4], Rizka Anastasha**
[1] Program Profesi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Muslim Indonesia
[2]Klinik Bagian Kulit dan Kelamin Fakultas Kedokteran Universitas Muslim Indonesia
[3]Klinik Bagian Ilmu Anak Rumah sakit Ibnu Sina Fakultas Kedokteran
[4] Klinik Bagian Kulit dan Kelamin Rumah sakit Ibnu Sina Fakultas Kedokteran
[5]Klinik Bagian Ilmu Anak Rumah Sakit Haji Makassar
Koresponden: syafridaputrimelly@gmail.com
syafridaputrimelly@gmail.com[1], lisayuniati@gmail.com[2], ema.alasiry@umi.ac.id[3], cinnong@yahoo.com[4], rizka.anastasha@umi.ac.id[5]
(081340422982)

ABSTRAK

Varicella atau cacar air masih menjadi masalah penyakit yang paling umum pada anak di Indonesia. Penyakit ini menyebabkan morbiditas yang signifikan namun belum ada data yang memadai pada puskesmas Tabaringan Makassar. Maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Jumlah dan Karakteristik Penderita Varicella Pada Anak Usia 0-4 Tahun di Puskesmas Tabaringan Kota Makassar Tahun 2017-2022. Tujuan: Mengetahui karakteristik pasien varicella pada anak di Puskemas Tabaringan Kota Makassar. Metode: Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan data sekunder yaitu rekam medik. Penelitian dilakukan pada bulan Januari- Agustus 2023 bertempat di Puskesmas Tabaringan Kota Makassar. Hasil: Pada penelitian ini didapatkan jumlah pasien penderita varicella pada anak dari tahun 2017 -2022 sebanyak 50 orang dengan prevalensi kasus terbanyak pada tahun 2019 (34.0 %). Pasien penderita varicella pada anak berdasarkan jenis kelamin terbanyak pada perempuan (62.0 %). berdasarkan usia tertinggi pada kelompok usia < 4 tahun (100%). Kesimpulan: Kasus pasien penderita varicella pada anak terbanyak pada tahun 2019 dengan jenis kelamin terbanyak pada jenis kelamin perempuan pada kelompok usia < 4 Tahun Terapi yang sering diberikan yaitu antivirus dan antipiretik. Semua penderita tidak mengalami komplikasi terkait dengan infeksi varicella.

Kata kunci : Karakteristik; varicella; cacar air

**PUBLISHED BY:**
Fakultas Kedokteran
Universitas Muslim Indonesia
**Address:**
Jl. Urip Sumoharjo Km. 5 (Kampus II UMI)
Makassar, Sulawesi Selatan.
**Email**:
fmj@umi.ac.id
**Phone:** +681312119884

**Article history**
Received 1st Agustus 2024
Received in revised form 3rd September 2024
Accepted 25th September 2024
Available online 30th September 2024

licensed by Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

*ABSTRACT*

*Varicella or chicken pox is still the most common disease problem in children in Indonesia. This disease causes significant morbidity but there is no adequate data at the Tabarringan Makassar health center. Therefore, researchers are interested in conducting research with the title Number and Characteristics of Varicella Sufferers in Children Aged 0-4 Years at the Tabaringan Community Health Center, Makassar City, 2017-2022. Objective:To determine the characteristics of varicella patients in children at the Tabaringan Community Health Center, Makassar City. Method:This research is descriptive research using secondary data, namely medical records. The research was conducted in January-August 2023 at the Tabaringan Community Health Center, Makassar City. Results:In this study, it was found that the number of patients suffering from varicella in children from 2017 - 2022 was 50 people with the highest prevalence of cases in 2019 (34.0%). Patients suffering from varicella in children based on gender were mostly female (62.0%). based on age, the highest was in the age group < 4 years (100%). Conclusion:The highest number of cases of patients suffering from varicella in children in 2019 with the largest gender being female in the age group < 4 years. The therapy that is often given is antiviral and antipyretic. All sufferers did not experience complications related to varicella infection.*

*Keywords: Characteristics; varicella; chickenpox*

## PENDAHULUAN

Varisela merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh virus *varicella-zoster* (VVZ). Infeksi virus ini menyerang mukosa dan kulit. Karakteristik lesi varisela ditandai oleh erupsi vesikular yang terdiri dari vesikel dengan dasar eritematosa. Lesi biasanya dimulai dari dada, punggung, dan wajah kemudian menyebar. Penyakit ini biasanya disertai dengan demam, kelelahan, faringitis, dan sakit kepala yang biasanya berlangsung selama 5-7 hari. Virus varisela menyebar terutama melalui jalur pernapasan dan lebih jarang melalui kontak langsung dengan lesi Tujuan Khusus Untuk mengetahui Jumlah varisela pada anak di Kota Makassar periode Januari 2017 sampai dengan Desember 2022 Untuk mengetahui karakteristik varisela pada anak di Kota Makassar periode Januari 2017 sampai dengan Desember 2022 berdasarkan usia Untuk mengetahui karakteristik varisela pada anak di Kota Makassar tahun 2017- 2022 berdasarkan jenis kelamin Untuk mengetahui karakteristik varisela pada anak di Kota Makassar tahun 2017-2022 berdasarkan Status Gizi

## METODE

Pelnelliltilan ilnil melngildelntilfilkasil pasileln anak yang dildilagnosils varilsella belrdasarkan usila, jelnils kellamiln dan lokasil lelsil. Jelnils pelnelliltilan yang dilgunakan pada pelnelliltilan ilnil adalah delskrilptilf obselrvasilonal. Pelnelliltilan dillakukan delngan melnggunakan data selkundelr mellaluil relkam meldils pasileln anak yang telrdilagnosils varilsella.

## HASIL

Penelitian ini dilaksanakan di PuskesmasTabaringan Kota Makassar sebanyak 50 responden. Analisis Univariat digunakan untuk menganalisis setiap variabel secara deskriptif. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui frekuensi dan karakteristik dari setiap variabel.

Table 1. Jumlah Penderita Varicella Pada Anak Usia 0-4 Tahun di Puskesmas Tabaringan Kota Makassar Tahun 2017-2022

| No | Tahun | N | % |
|---|---|---|---|
| 1 | 2017 | 3 | 6,0% |
| 2 | 2018 | 11 | 22,0% |
| 3 | 2019 | 17 | 34,0% |
| 4 | 2020 | 2 | 4,0% |
| 5 | 2021 | 4 | 8,0% |
| 6 | 2022 | 13 | 26,0% |

*Sumber: Data Primer 2017-2022*

Berdasarkan Tabel 1 distribusi responden berdasarkan jumlah varisela menunjukkan bahwa dari 50 responden Anak di Puskesmas Tabaringan Kota Makassar yang menjadi sampel dalam penelitian ini paling berjumlah sebanyak 50 orang (100 %).

Table 2 Distribusi Berdasarkan Jenis Kelamin Penderita Varicella Pada Anak Usia0-4 Tahun di Puskesmas Tabaringan Kota Makassar Tahun 2017-2022

| Jenis Kelamin | N | % |
|---|---|---|
| Laki-laki | 19 | 38,0 |
| Perempuan | 31 | 62,0 |
| Total | 50 | 100 |

*Sumber: Data Primer 2017-2022*

Berdasarkan Tabel 2 distribusi responden berdasarkan Jenis kelamin menunjukka bahwa dari 50 responden Anak di Puskesmas Tabaringan Kota Makassar yang menjadi sampel dalam penelitian ini paling banyak berjenis kelamin Perempuan sebanyak 31 orang (62,0 %), Laki-Laki sebanyak 19 orang (38,0 %).

Diketahui bahwa pada penelitian ini didapatkan proporsi jenis kelamin pada pasien varicella pada anak di Puskesmas Tabaringan Kota Makassar Tahun 2017-2022 sebagian besar adalah perempuan, 31 orang (62.0 %). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian lain yaitu penelitian yang dilakukan oleh Murtia Marga dan Made Wardhana di Denpasar tahun 2021 menemukan bahwa wanita lebih sering terkena varicella zoster dibandingkan pria yaitu 51,8%. Studi lain tahun 2010 oleh Cebrian-Cuence dan kawan- kawan, yang dilakukan di Spanyol, menemukan bahwa wanita dengan varicella zoster melebihi jumlah mereka sebesar 64 persen.

Alasan perbedaan risiko varicella zoster antara wanita dan pria belum diketahui, tetapi data ini sesuai dengan rata-rata morbiditas penyakit pada wanita, yang sebenarnya lebih tinggi daripada pria, dan secara umum wanita lebih cenderung mencari pengobatan.untuk dirinya sendiri. Anak laki-laki dan lebih sering kontak dengan anak yang terinfeksi cacar air.

Table 3 Distribusi Berdasarkan Usia Penderita Varicella Pada AnakUsia 0-4 Tahun di PuskesmasTabaringan Kota Makassar Tahun 2017-2022

| Umur | N | % |
|---|---|---|
| Bayi 0-1 Tahun | 11 | 22 |
| Anak-anak 2-10 Tahun | 39 | 78 |
| Remaja 11-18 Tahun | 0 | 0 |
| Total | 50 | 100 |

*Sumber: Data Primer 2017-2022*

Berdasarkan Tabel 3 distribusi responden berdasarkan umur menunjukka bahwa dari 50 responden Anak di Puskesmas Tabaringan Kota Makassar yang menjadi sampel dalam penelitian ini paling banyak berada pada umur 2-10 tahun sebanyak 39 orang (78 %).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Natalie Lidjaja dari Lifesia pada tahun 2022 yang dilakukan di Jember untuk sebagian besar kelompok usia yaitu 1-4 tahun Insiden cacar air meningkat dua kali lipat pada anak usia 0 hingga 4 tahun, berkurang setengahnya pada anak usia 5 hingga 14 tahun, dan menurun hampir sepertiga pada anak usia 15 hingga 44 tahun. Studi di India juga menemukan hasil serupa, sebagian besar terjadi antara usia 1 tahun. dan 14 tahun. Studi lain juga menemukan prevalensi varicella serologis yang tinggi pada anak-anak.

Table 4 Distribusi Berdasarkan Status Gizi Penderita Varicella Pada AnakUsia 0-4 Tahun diPuskesmas Tabaringan Kota Makassar Tahun 2017-2022

| No | Status Gizi | N | % |
|---|---|---|---|
| 1 | Obesitas | 1 | 2,0% |
| 2 | Gizi baik | 23 | 4,6% |
| 3 | Gizi kurang | 17 | 34,0% |
| 4 | Gizi buruk | 9 | 18,0% |

*Sumber: Data Primer 2017-2022*

Berdasarkan Tabel 4 distribusi responden berdasarkan Status Gizi menunjukka bahwa dari 50 responden Anak di Puskesmas Tabaringan Kota Makassar yang menjadi sampel dalam penelitian ini paling banyak berada Status gizi baik sebanyak 23 orang (4.6 %) dan sedangkan Status gizi kurang sebanyak 17 orang (34.,0%),Status Gizi buruk sebanyak 9 orang (18.0 %) dan Obesitas sebanyak 1 oran ( 2.0 )

## PEMBAHASAN

Berdasarkan gambar 1. diatas dapat dilihat bahwa jumlah pasien varicella pada anak di Puskesmas Tabaringan Kota Makassar pada tahun 2017-2022 tertinggi pada tahun 2019 sebanyak 17 orang (34,0%) dan terendah pada tahun 2020 yaitu 2 orang (4,0%).

Prevalensi kasus Varicella ini dapat digunakan untuk melihat apakah terdapat peningkatan morbiditas atau kematian yang signifikan secara epidemiologis selama periode waktu tertentu terjadi

pada kelompok masyarakat dan dapat menjurus pada terjadinya wabah. Untuk melihat apakah telah terjadi suatu wabah dapat dilihat Peningkatan angka kesakitan/kematian 2 kali lipat atau lebih dibandingkan periode sebelumnya, baik dalam jam, hari, minggu, bulan atau tahun.

Alasan dari perbedaan jumlah kasus varicella pada anak di tahun 2020 dibandingkan dengan tahun lainnya dapat dipengaruhi akibat masa pandemic COVID-19 yang memberikan dampak turunnya angka kunjungan masyarakat ke Puskesmas. Hal ini terjadi dikarenakan adanya kebijakan PSBB dan kekhawatiran masyarakat akan terinfeksi COVID-19 sehingga lebih memilih untuk menghindari kontak secara langsung dengan orang lain. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian lain yaitu penelitian yang dilakukan oleh Murtia Marga dan Made Wardhana di Denpasar tahun 2021 menemukan bahwa wanita lebih sering terkena varicella zoster dibandingkan pria yaitu 51,8%. Studi lain tahun 2010 oleh Cebrian-Cuence dan kawan-kawan, yang dilakukan di Spanyol, menemukan bahwa wanita dengan varicella zoster melebihi jumlah mereka sebesar 64 persen.

Alasan perbedaan risiko varicella zoster antara wanita dan pria belum diketahui, tetapi data ini sesuai dengan rata-rata morbiditas penyakit pada wanita, yang sebenarnya lebih tinggi daripada pria, dan secara umum wanita lebih cenderung mencari pengobatan. . untuk dirinya sendiri. Anak laki-laki dan lebih sering kontak dengan anak yang terinfeksi cacar air . Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Natalie Lidjaja dari Lifesia pada tahun 2022 yang dilakukan di Jember untuk sebagian besar kelompok usia yaitu 1-4 tahun

Insiden cacar air meningkat dua kali lipat pada anak usia 0 hingga 4 tahun, berkurang setengahnya pada anak usia 5 hingga 14 tahun, dan menurun hampir sepertiga pada anak usia 15 hingga 44 tahun. Studi di India juga menemukan hasil serupa, sebagian besar terjadi antara usia 1 tahun. dan 14 tahun. Studi lain juga menemukan prevalensi varicella serologis yang tinggi pada anak-anak.Dari data tersebut, dapat dilihat bahwa mayoritas pasien yang terinfeksi varisela berada pada kelompok usia 0 hingga 15 tahun Prevalensi varicella meningkat dua kali lipat pada anak usia 0 hingga 4 tahun, separuh pada anak usia 5 hingga 14 tahun, dan turun hampir sepertiga pada orang dewasa berusia 15 hingga 44 tahun. Penelitian di Swedia juga menemukan distribusi varicella didominasi anak terutama usia 1 hingga 2 tahun. Penelitian di Bihar, India juga menemukan temuan serupa dengan sebagian besar kasus berada pada rentangan usia 1 hingga 14 tahun. Penelitian lain juga menemukan tingkat prevalensi serologis yang tinggi pada anak anak. Pada penelitian lain di Ankara, Turki, ditemukan dari 64 pasien di antaranya menderita komplikasi dari infeksi varicella. Komplikasi terbanyak yang ditemukan adalah infeksi kulit dan jaringan lunak disusul dengan pneumonia. Pneumonia sendiri merupakan salah satu komplikasi terburuk dari infeksi varicella dengan insidensi mencapai 5-15% pada penderita dewasa dan menyebabkan lebih dari 100 kematian per tahun di Amerika Serikat. Pada penelitian ini, varicella adalah penyakit yang paling banyak ditemukan pada kasus infeksi kulit Varicella merupakan infeksi akut oleh virus Varicella zoster yang bersifat swasirna (dapat sembuh sendiri), mengenai kulit dan mukosa, ditandai dengan gejala konstitusi dan kelainan kulit polimorfik (vesikel

tersebar generalisata terutama berlokasi di bagian sentral tubuh). Varicella terutama menyerang anak-anak, dan 90% kasus terjadi pada anak-anak berusiadi bawah 10 tahun.

Terapi antiviral dan antipiretik sebagai terapi yang paling umum, pasien dengan lesi aktif atau lepuhan baru tanpa infeksi sekunder. Pasien yang diberikan antibiotic ataupun anti histamin menjelaskan bahwa pasien datang dengan lesi vesikel yang kemungkinan disertai dengan infeksi sekunder dan pemberian anti histamin untuk mengurangi rasa gatal untuk menghindari banyaknya vesikel yang pecah akibat garukan terutama pada pasien anak

## KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil pembahasan yang telah diuraikan dapat disimpulkan sebagai berikut: Prevalensi pasien varicella pada anak di Puskesmas Tabaringan Makassar tahun 2017-2022 dalam penelitian ini adalah: Jumlah pasien varicella pada anak sebanyak 50 orang. Jumlah kasus varicella pada anak terbanyak pada tahun 2019 sebesar 34,0% Pasien varicella pada anak berdasarkan jenis kelamin di Puskesmas Tabaringan Kota Makassar tahun 2017-2022 terbanyak pada jenis kelamin perempuan sebesar 62.0 % Pasien varicella pada anak berdasarkan usia di Puskesmas Tabaringan Kota Makassar tahun 2017-2022 terbanyak pada kelompok usia 0-4 tahun .Anak berdasarkan jenis kelamin di Puskesmas Tabaringan Kota Makassar tahun 2017-2022 terbanyak pada jenis kelamin perempuan sebesar 62.0 % Pasien varicella pada anak berdasarkan usia di Puskesmas Tabaringan Kota Makassar tahun 2017-2022 terbanyak pada kelompok usia 0-4 tahun

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, ada beberapa saranyang dapat diberikan, yaitu: Kepada pihak Puskesmas Tabaringan Kota Makassar diharapkan dapat mempertahankan dan meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakatdilihat dari hasil penelitian banyak ditemukan kasus varicella pada anak maka puskesmas perlu menentukan upaya-upaya pencegahan varicella. Diharapkan dapat memperbaiki penulisan dan penyimpanan berkas rekam medik. Serta untuk mengisi kelengkapan data pada rekam medik sehingga penelitian kedepannya tidak sulit dalam menilai faktor resiko lainnya. Kepada peneliti selanjutnya Kami merekomendasikan untuk melakukan penelitian serupa secara teratur, mengingat prevalensi pasien varicella terusberubah. Penelitian lebih lanjut dengan jumlah sampel yang lebih besar,variabel yang lebih banyak dan cakupan wilayah penelitian yang lebih luas diperlukan agar penelitian lebih komprehensi

## DAFTAR PUSTAKA

1. Frelelr, G., Pilstelllo, M. 2018. Varilcelllazostelr vilrus ilnfelctilon: natural hilstory, clilnilcal manilfelstatilons, ilmmunilty and currelnt and futurel vaccilnatilon stratelgilels. Nelw Milcrobilologilca
2. Andrelil, G., Snoelk, R. 2021. Advancels and Pelrspelctilvels iln thel Managelmelnt of Varilcellla-Zostelr Vilrus Ilnfelctilons. Molelculels.
3. IlDAIl. 2015. Buku ajar ilnfelksil dan peldilatril tropils : Eldilsil keldua. Ilkatan doktelr anak Ilndonelsila.

4. Silnaga, El, W. 2018. Tilngkat pelngeltahuan ilbu hamill telntang bahaya Varrilcellla sellama kelhamillan dil kellurahan Silcanang kelcamatan Meldan Bellawan tahun 2018. Jurnal illmilah kelbildanan Ilmellda. Vol 4 No 2.

5. Margha, N, P., Wardhana, M. 2020. Karaktelrilstilk pelndelrilta cacar ailr (varilcellla) dil rumah sakilt umum pusat Sanglah, Delnpasar pelrilodel aprill 2015 - aprill 2016. Jurnal meldilka Udayana. Vol 9, No 2

6. Melnaldil, S, L., Bramono, K., ilndrilatmil, W., elt al. 2015. Illmu pelnyakilt kulilt dan kellamiln. Badan pelnelrbilt FK UIl.

7. Praseltya, D. 2020. Varilsellla nelonatal. CDK Journal. Vol 47. No 10

8. Thelrelsila T, Hadilnelgoro SRS. 2016. Telrapil asilklovilr pada anak delngan varilsella tanpa pelnyulilt. Saril Peldilatril

9. Goh AEl, Choil ElH, Chokelphailbulkilt K, elt al.2019. Burdeln of varilcellla iln thel Asila-Pacilfilc relgilon: a systelmatilc liltelraturel relvilelw. Elxpelrt Relv Vaccilnels.Vol 18(5)

10. Grelelnaway C, Grelelnwald ZR, Akabelril A, elt al. 2021. Elpildelmilology of varilcellla among ilmmilgrants and non-ilmmilgrants iln Quelbelc, Canada, belforel and aftelr thel ilntroductilon of chilldhood varilcellla vaccilnatilon: a reltrospelctilvel cohort study. Thel Lancelt Ilnfelctilous Dilselasels. Vol 21(1)

11. IlDAIl. 2021. Prosildilng : Relviltalilzilng thel peldilatrilc carel through lelsson lelarneld from pandelmilc. Badan pelnelrbilt Ilkatan doktelr anak.Ilndonelsila.

12. PElRDOSKIl. 2017. Panduan praktils klilnils : bagil doktelr spelsilalils kulilt dan kellamiln. Pelrdoskil.

13. Kelnneldy, P, G., Mogelnseln, T, H., Chors. 2021. Relcelnt vilrusels . Relcelnt Ilssuels iln Varilcellla-Zostelr Vilrus Latelncy. Vilrusels.

14. Gomellla TL, Elyal F, Bany-Mohammeld F. 2020. Varilcellla-zostelr ilnfelctilons. Nelonatology. 8th eld. McGraw-Hilll Elducatilon.

15. Sauelrbelil, A. 2016. Dilagnosils, antilvilral thelrapy, and prophylaxils of varilcellla-zostelr vilrus ilnfelctilons. Elur J Cliln Milcrobilol Ilnfelct Dils.

16. Welilnmann S, Nalelway AL, Koppolu P, Baxtelr R, Bellongila ElA, Hambildgel SJ, elt al. 2019. Ilncildelncel of helrpels zostelr among chilldreln: 2003–2014. Peldilatrilcs.

17. Pallelr AS, Mancilnil AJ. 2016. Vilral dilselasels of thel skiln. Hurwiltz clilnilcal peldilatrilc delrmatology. 5th eld. Canada: Ellselvilelr.

18. Khondakelr, T., Amiln, S, K., Seltu, K., Roy, K. 2017. Post chilckelnpox selquell iln chilldreln: threlel dilstilnct prelselntatilon. AKMM J. 7 (2).

19. Margha, NTPM. Wardhana, M. 2021. Karaktelrilstilk Pelndelrilta Cacar Ailr (Varilcellla) Dil Rumah Sakilt Umum Pusat Sanglah, Delnpasar Pelrilodel Aprill 2015-Aprill 2016. Jurnal Meldilka Udayana. Vol 10(6).

20. Celbrilan-Cuelnca AM, Domilngo JD, Rodrilguelz MS, Barbelra JP, Pelrelz JN. 2014. Elpildelmilology of helrpels zostelr ilnfelctilon among patilelnt trelateld iln prilmary carel celntrels iln thel Valelncilan Communilty (Spailn). BMC Familly Practilcel. Vol11(33).

21. Lildjaja, NL. 2022. Karaktelrilstilk Pelnyakilt Ilnfelksil Kulilt dil Polilklilnilk Klilnilk Pratama Pantil Silwil Jelmbelr, Januaril 2018–Delselmbelr 2020. CDK. Vol 49(8).

22. Ross AM, Flelmilng DM. 2000. Chilckelnpox ilncrelasilngly affelcts prelschool chilldreln. Communilcablel dilselasel and publilc helalth.